PERTEMUAN 3

TEKNIK PENULISAN BERITA

Copyright © September 2023

Teknik penulisan Berita

- Teknik penulisan berita secara universal dapat dibedakan, sesuai dengan prinsip pelaporan (*to report),* menjadi dua pola, yaitu: pola penulisan piramida terbalik (*inverted pyramid)* dan pola penulisan dengan rumus 5W+1H.

- Berita disajikan dengan pola piramida terbalik karena tiga asumsi, yaitu; memudahkan khalayak pembaca dan pendengar, memudahkan reporter dan editor dalam memotong bagian-bagian yang dianggap kurang atau tidak penting ketika dihadapkan kepada kendala teknis, dan memudahkan para jurnalis dalam menyusun pesan berita melalui rumus baku.

- Berita ditulis dengan rumus 5W+1H agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik.

Copyright © September 2023

Pola Penulisan Piramid Terbalik

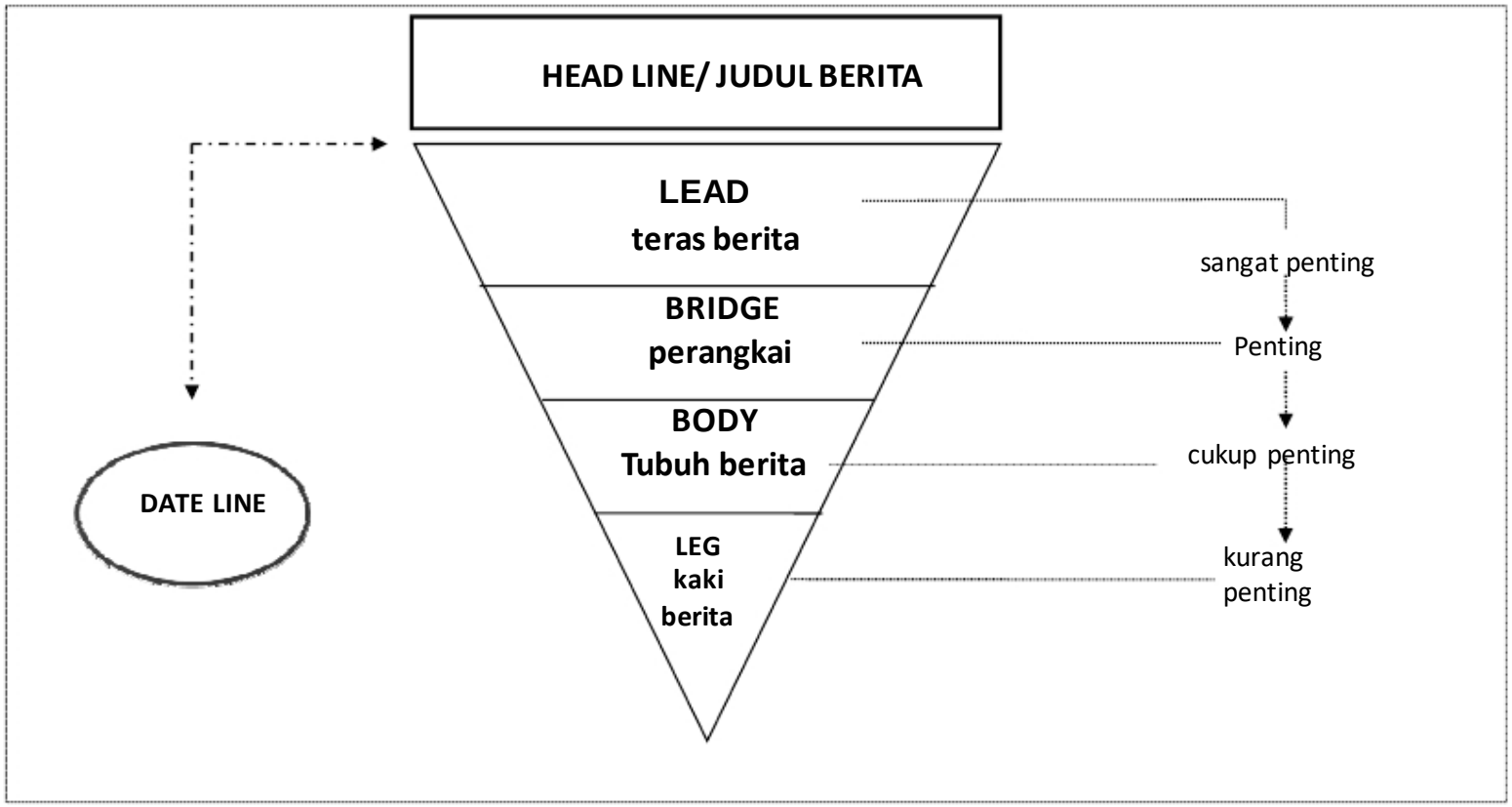

Copyright © September 2023

JUDUL

Judul adalah identitas berita. Tanpa Judul tulisan tidak akan ada artinya

Syarat judul berita

1. Provokativ (membangkitkan minat dan perhatian)
2. Singkat-padat (judul langsung menusuk jantung, tegas, lugas, terfokus, menukik pada pokok intisari berita tidak bertele-tele)
3. Relevan (berkaitan sesuai dengan pokok susunan pesan terpenting yang ingin disampaikan)

Copyright © September 2023

4. Fungsional (setiap kata yang terdapat pada judul bersifat mandiri, berdiri sendiri tidak tergantung pada kata lain)
5. Formal (resmi judul langsung menukik pada permasalahan)
6. Representatif (Judul mewakili dan mencerminkan teras berita)
7. Menggunakan bahasa baku.
8. Spesifik (mengandung kata-kata khusus)

Copyright © September 2023

Berita ditulis dengan rumus 5W 1H

1. *What* (apa) : peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak
2. *Who* (siapa) : siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa itu
3. *When* (kapan) : kapan peristiwa itu terjadi, tahun, bulan, minggu, hari jam, menit
4. *Where* (dimana): dimana peristiwa itu terjadi
5. *Why* (mengapa) : mengapa peristiwa itu sampai terjadi
6. *How* (bagaimana) : bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa

Copyright © September 2023

TERAS BERITA

Teras berita atau lead adalah: paragraf pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari keseluruhan uraian berita

Fungsi teras berita

1. Atraktif
2. Introduktif
3. Korelatif
4. Kredibilitas

Copyright © September 2023

Karya Latihan Wartawan (KLW) di Jakarta, PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) berhasil merumuskan "10 Pedoman Penulisan Teras Berita". Di bawah ini dikutip lengkap:

1. Teras berita yang menempati alinea pertama atau paragraph pertama harus mencerminkan pokok terpenting berita. Alinea atau paragraph itu dapat terdiri lebih satu kalimat.
2. Teras berita, dengan mengingat sifat bahasa Indonesia, jangan mengandung lebih dari antara 30 dan 45 perkataan.

Copyright © September 2023

3. Teras berita harus ditulis sebaik-baiknya, singkat, sederhana, susunan bahasa nya memenuhi prinsip ekonomi bahasa, dibolehkan memuat lebih dari satu unsur 5W+1H
4. Hal yang tidak begitu mendesak, berfungsi sebagai pelengkap, hendaknya dimuat dalam badan berita (body)
5. Teras berita lebih baik mengutamakan unsur “apa” (what)

Copyright © September 2023

6. Teras berita juga dapat dimulai dengan unsur “siapa” (who).
7. Teras berita jarang menonjolkan unsur “kapan”(when), kecuali bila unsur itu punya makna khusus dalam berita itu.
8. Bila harus memilih dari dua unsur “tempat” (When) atau “waktu” (when), maka pilihlah unsur tempat baru waktu.
9. Unsur lainnya, yakni bilamana dan mengapa diuraikan pada badan berita
10. Teras berita dapat dengan kutipan pernyataan seseorang, asalkan kutipan itu tidak berupa kalinat panjang.

Copyright © September 2023

Contoh menulis “teras” berita:

Dari “10 Pedoman Penulisan Teras Berita,” kini dapat membuat aneka macam gaya penulisan “teras berita.” Unsur-unsur dari “5W dan 1H” bisa dijadikan gaya penulisan “teras berita.”

Contoh:

Peristiwa acara pembukaan penataran wartawan Ibu Kota di Safari Garden, Cisarua, Bogor oleh Gubernur KDKI Jakarta Sutiyoso.

Peristiwa tersebut dapat dibuat macam-macam “teras berita” sebagai berikut;

Copyright © September 2023

Teras Berita “Apa” (*What*):

Penataran wartawan Ibu Kota dibuka resmi oleh Gubernur KDKI Jakarta Sutiyoso di Safari Garden, Cisarua Bogor, Selasa pagi.

Kepada wartawan Ibu Kota, Sutiyoso meminta agar wartawan ikut aktif melakukan pengawasan sosial secara kritis dan membangun. “Tanpa adanya kritik, bisa saja pembangunan akan macet di tengah jalan,” ujarnya tegas.

Copyright © September 2023

Teras Berita “Siapa” (*Who*):

Gubernur KDKI Jakarta Sutiyoso membuka penataran wartawan Ibu Kota, di Safari Garden, Cisarua, Bogor, Selasa pagi.

Menurut Sutiyoso, kota Jakarta tidak akan dibangun meniru kota Bangkok atau Singapura. “Jakarta ke depan harus menjadi kota metropolitan yang lebih memperhatikan manusia dan kemanusiaan,” tegasnya.

Copyright © September 2023

Teras Berita “di-mana” (*Where*):

Di Safari Garden, Cisarua, Bogor, Selasa pagi, dibuka penataran wartawan Ibu Kota oleh Gubernur KDKI Jakarta Sutiyoso.

Di depan para peserta penataran itu, Sutiyoso meminta agar wartawan ikut aktif mengawal dan mewujudkan cita-cita membangun Jakarta sebagai kota metropolotan berciri khas “keberagaman dan kemanusiaan.”

Copyright © September 2023

Teras Berita “Kapan” (*When*):

Selasa pagi, Gubernur KDKI Jakarta Sutiyoso membuka penataran wartawan Ibu Kota di Safarai Garden, Cisarua, Bogor.

Menurut Sutiyoso, Jakarta yang memiliki penduduk sangat padat dan beragam dewasa ini menyimpan banyak masalah sosial. Karena itu, wartawan Ibu Kota diminta agar aktif melakukan kontrol sosial secara kritis dan membangun.

Copyright © September 2023

Teras Berita "Meng-apa atau Bagai-mana" *(Why dan How):*

Guna meningkatkan keterampilan dan wawasan jurnalistik wartawan Ibu Kota, Gubernur KDKI Jakarta Sutiyoso membuka penataran wartawan anggota PWI Jaya, di Safari Garden, Cisarua, Bogor, Selasa pagi.

Sebagai wartawan yang sehari-hari meliput perkotaan, Sutiyoso meminta, agar peserta lebih memperluas wawasan dan ketrampilan meliput problematik Jakarta.

Copyright © September 2023

Selain macam-macam “teras berita” yang dikembangkan dari rumus “5W dan 1H,” oleh para wartawan dan ahli-ahli jurnalistik dikembangkan macam “teras berita” yang lain. Berikut contohnya:

Teras Berita yang “menjerit” (*Exclamation Lead*):

“Aduh,” demikian jerit gadis-gadis yang memenuhi Jalan Thamrin dalam pesta semalam suntuk untuk memperingati hari jadi kota Jakarta ke-446, Sabtu malam.

Copyright © September 2023

Teras Berita "kontras" (*Contrast Lead*):

Bogor, yang berjuluk kota hujan, untuk pertama kalinya dalam sebulan terakhir ini dilanda kemarau. Warga merasa kesulitan mendapatkan air bersih.

Teras berita "Pernyataan" (Statement Lead):

Kapolri menegaskan, pihaknya akan mengusut tuntas kasus Udin hingga pembunuhnya tertangkap.

Copyright © September 2023

Teras berita Pemaparan (Descriptive Lead)

Selasa, 20 Juli 2010 | 12:54 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com — Dengan berurai air mata, terdakwa kasus upaya menghalang-halangi penyelidikan dan upaya penyuapan, Anggodo Widjojo, mencium tangan mantan Jaksa Muda Intelijen (Jamintel) Kejaksaan Agung (Kejagung) Wisnu Subroto. Peristiwa itu terjadi dalam sidang lanjutan Anggodo WLily Wahid: PKB Lebih Dekat ke PDI-P

Copyright © September 2023

Menulis Tubuh Berita

Djafar H. Assegaf dalam bukunya *Jurnalistik Masa Kini* memberikan pedoman yang perlu diperhatikan dalam menulis berita yakni lima pegangan pokok sebagai berikut:

- ✓ Pertama : Laporan berita harus bersifat menyeluruh.
- ✓ Kedua : Ketertiban dan keteraturan mengikuti struktur penulisan berita.
- ✓ Ketiga : Tepat di dalam penggunaan bahasa dan tata bahasa.
- ✓ Keempat : Ekonomi kata harus diterapkan.
- ✓ Kelima : Gaya penulisan haruslah hidup, punya makna, warna dan imaginasi.

Copyright © September 2023

Analisis Berita

- Carilah berita dari surat kabar yang anda bawa dan tentukan jenis lead dari berita tersebut,
- Tentukan 5W 1H,
- Dikumpulkan dikelas sebagai nilai keaktifan dikelas

Copyright © September 2023

Kalau engkau tidak punya waktu untuk membaca,

kau tidak punya waktu (atau peralatan) untuk menulis. Mudah saja.

Membaca adalah pusat kreatif kehidupan seorang penulis.

(Stephen King)

Copyright © September 2023